

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin pesat seiring dengan adanya kemajuan teknologi. Dalam era teknologi modern saat ini, kebutuhan akan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam memperoleh informasi, masyarakat dapat memilih sendiri media mana yang dapat dijadikan sumber informasi. Media itu dapat berupa radio, majalah, surat kabar, internet dan televisi.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat stasiun televisi semakin dinamis. Siaran televisi yang semula dibatasi jangkauan, pada perkembangan selanjutnya pemerintah akhirnya memberikan izin televisi untuk menjangkau sasaran masyarakat secara nasional sehingga masyarakat yang berada di daerah-daerah terpencil dapat menyaksikan televisi.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang canggih dan dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu monokrom (hitam putih) maupun warna. Kata televisi merupakan gabungan dari bahasa Yunani yang dibagi menjadi dua arti antara lain, kata tele yang berarti jauh dan visio yang berarti penglihatan. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan

dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia, televisi secara tidak formal disebut dengan TV, tivi, teve, atau tipi. (Fred Wibowo, 2017:17-19)

Televisi juga dikenal sebagai alat komunikasi yang berperan besar dalam menyampaikan sejumlah informasi, menyajikan hiburan, menyampaikan aspirasi sosial, budaya dan politik masyarakat secara lokal maupun global, serta selalu dapat mengikuti perkembangan terkini. Televisi pada mulanya dipandang sebagai barang mainan atau sesuatu yang memberikan sumbangan terhadap kehidupan sosial, kemudian berperan sebagai alat pelayanan (Kuswandi, 2000, h.7).

Di samping itu televisi memiliki karakteristik yang unik serta keunggulan dalam penyajiannya yang bersifat audiovisual. Karakteristik yang unik dari adanya televisi antara lain : pesan yang disampaikan untuk khalayak luas, heterogen, tidak mengenal batas geografi ataupun kultural, bersifat umum, tidak ditujukan untuk pribadi, cepat, selintas, berjalan satu arah, terorganisasi, periodik dan terarah serta mencakup berbagai aspek kehidupan. Keunggulan dalam penyajiannya yang bersifat audiovisual adalah dapat memberikan sebuah informasi kepada masyarakat secara cepat sehingga memudahkan masyarakat untuk menerima informasi yang disampaikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan.

TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia yang mengudara sejak tahun 1962 di Jakarta yang dibangun oleh pemerintah Indonesia dan sampai saat ini sudah berkembang pesat sejak awal berdirinya televisi tersebut. Keberadaan TVRI saat itu ditujukan sebagai alat hubung masyarakat dalam melaksanakan pembangunan mental dan sebagai alat komunikasi pemerintah dalam menyampaikan politik pemerintah kepada masyarakat. Meskipun semakin banyak televisi Indonesia yang kian bertambah, namun masyarakat tetap mengenal Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai saluran televisi yang pertama dengan misi untuk mengangkat citra bangsa dalam menyiarkan tayangan yang berskala internasional untuk kepentingan Negara dan masyarakat. Kini, TVRI dikenal sebagai salah satu saluran “tua” yang kini masih bertahan diantara stasiun televisi lainnya.

Seiring berjalannya waktu, TVRI pada periode ini sudah menjadi televisi publik yang dapat menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik yang independen, netral, mandiri dan program siaran senantiasa berorientasi kepada masyarakat baik berupa informasi, pendidikan dan hiburan serta usaha-usaha lainnya dengan standar kualitas yang tinggi.

TVRI Sport merupakan program yang menyajikan berita tentang olahraga yang berasal dari daerah, nasional, maupun internasional. Salah satu program acara TVRI Sport yang tak kalah menarik dan tentunya sangat bermanfaat untuk

permirsa adalah program acara “ SPIRIT ”. SPIRIT merupakan sebuah program acara yang membahas seputar olahraga. Program ini disiarkan setiap hari Minggu pukul 14.30 – 15.00 WIB.

Dalam menyajikan program berita olahraga yang berkualitas tidak akan lepas dari proses produksi suatu berita. Program acara SPIRIT disajikan dalam bentuk suatu tayangan yang layak dan berkualitas harus melalui beberapa tahapan dalam proses memproduksi tayangan tersebut. Proses yang dilalui dimulai dengan proses perencanaan, peliputan berita hingga berita tersebut layak untuk ditayangkan. Proses produksi program acara SPIRIT dilakukan atas kerjasama yang sudah dibentuk oleh Dewan Redaksi TVRI stasiun pusat dengan Dewan Redaksi TVRI stasiun Daerah. Untuk itu, proses produksi program acara SPIRIT menjadi berbeda dengan proses produksi program-program berita lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melaporkan hasil dari Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang telah dilakukan di TVRI dengan judul “ *Proses Produksi Program Acara Olahraga Spirit di LPP TVRI Jakarta* ”.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Dalam pembuatan laporan ini, di balik itu semua pasti ada tujuan yang ingin penulis sampaikan. Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul.

- 2) Untuk mengetahui proses produksi dalam pembuatan program acara di TVRI Sport.
- 3) Melihat dan membandingkan antara teori dan praktik yang dipelajari dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang di lakukan di sebuah stasiun televisi nasional TVRI, khususnya pada program SPIRIT.
- 4) Menerapkan pengetahuan dalam bentuk deskriptif mengenai kegiatan bidang ilmu komunikasi dan broadcasting pada umumnya di stasiun televisi.
- 5) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya dalam bidang Broadcasting yang sudah diperoleh di perkuliahan dengan kondisi di lapangan sebenarnya.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktek

Bahwa laporan yang penulis lakukan ini mempunyai manfaat yang sangat besar, namun secara terperinci penulis membagi dua, yaitu :

1.3.1 Secara Teoritis

Manfaat penulisan laporan dilihat dari segi teoritis adalah :

- 1) Mengaplikasikan teori yang telah didapatkan diperkuliahan dengan kegiatan praktek secara langsung.
- 2) Mendapatkan pengalaman langsung yang dikemas dalam bentuk deskriptif pada laporan kuliah kerja praktek.
- 3) Teori-teori yang didapatkan diperkuliahan dan tempat magang dapat diterapkan dalam bidang pekerjaan di dunia pertelevisian.

1.3.2 Secara Praktis

Manfaat penulisan laporan dilihat dari segi praktis adalah :

- 1) Mendapatkan pengalaman langsung terhadap bidang pekerjaan produksi program acara tv.
- 2) Membagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh penulis dari perkuliahan dan pelatihan kerja praktek kepada pembaca.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

1.4.1 Waktu

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di LPP TVRI Pusat terhitung mulai dari 9 Oktober 2017 sampai dengan 9 November 2017.

1.4.2 Lokasi

Lokasi Kuliah Kerja Praktek dilaksanakan di LPP TVRI Pusat yang terletak di jalan Gerbang Sumpah Pemuda, Senayan-Jakarta 10270.